

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya maka dapat disimpulkan terkait analisis efisiensi perusahaan asuransi jiwa unit syariah Indonesia berdasarkan model Data Envelopment Analysis (DEA) adalah sebagai berikut:

1. Tingkat efisiensi perusahaan asuransi jiwa unit syariah Indonesia berdasarkan model Data Envelopment Analysis (DEA) dengan pendekatan CRS berorientasi input menunjukkan hasil bahwa PT AIA Financial Syariah memiliki skor efisiensi 100 % dengan jumlah kuartal terbanyak yaitu terdapat lima kuartal yang mencapai angka efisiensi pada tahun 2015 kuartal IV, tahun 2016 kuartal III dan tahun 2017 kuartal I,II dan IV. Sedangkan berdasarkan asumsi VRS PT AIA Financial Syariah hampir seluruhnya mencapai efisiensi 100 % kecuali pada tahun 2016 kuartal I 95,36%, kuartal II 86,86 % dan kuartal IV 91,32 %.
2. Berdasarkan asumsi CRS PT Sinarmas MSIG Life Syariah terdapat tiga kuartal yang mencapai skor efisiensi 100 % yakni

pada kuartal IV tahun 2015-2017. Sedangkan pada asumsi VRS efisiensi sempurna terjadi pada tahun 2015 dikarenakan seluruh kuartal mencapai skor efisiensi 100%. Untuk tahun 2016 hanya dua kuartal yaitu kuartal III dan IV yang mencapai 100 %. Kuartal I hanya mencapai 50,38 % dan kuartal II memperoleh skor 71,96 %.

3. Pada hasil asumsi CRS PT Panin Dai Ichi Life Syariah hanya terdapat dua kuartal yang mencapai 100 % yaitu pada tahun 2015 kuartal IV dan tahun 2017 kuartal III. Sedangkan berdasarkan asumsi VRS terdapat dua kuartal yang mencapai skor efisiensi 100% yaitu pada kuartal I dan IV. Pada tahun 2016 hanya kuartal I yang mencapai skor efisiensi 100% dan pada tahun 2017 terdapat tiga kuartal yang mencapai skor efisiensi 100% yaitu pada kuartal I,III dan IV.
4. Berdasarkan perhitungan dengan software Max DEA asumsi CRS efisiensi rata-rata PT AIA Financial Syariah mencapai 77.71%. Untuk PT Sinarmas MSIG Life Syariah sebesar 71.56 %. Sedangkan PT Panin Dai Ichi Life Syariah efisiensi rata-rata sebesar 31.79 %. Sedangkan berdasarkan asumsi VRS efisiensi rata-rata PT AIA Financial Syariah 97,80 %, PT Sinarmas

MSIG Life Syariah rata-rata efisiensinya 78,99 % dan PT Panin Dai Ichi Life Syariah rata-rata efisiensinya 70,86 %. Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan jika tingkat efisiensi rata-rata perusahaan asuransi jiwa unit syariah belum mencapai angka efisiensi maksimal. Oleh karena itu, perlu adanya pengurangan sumber daya yang digunakan serta maksimalisasi output yang dihasilkan agar efisiensi perusahaan dapat ditingkatkan.

## **B. Saran**

1. Bagi perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kinerja secara efektif agar efisiensi perusahaan lebih meningkat. Dikarenakan jika suatu perusahaan bisa mengatur sumber daya yang digunakan dengan output yang maksimal maka dipastikan kualitas perusahaan tersebut juga baik dan tingkat kepercayaan nasabah akan meningkat.
2. Bagi praktisi diharapkan dapat meningkatkan konsep atau pola kinerja yang lebih efektif. Karena jika praktisi perusahaan dapat meningkatkan konsep atau pola kinerja bisa dipastikan akan mempengaruhi efisiensi perusahaan.

3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneruskan dan mengembangkan penelitian yang sudah ada. Serta dapat mengkaji variabel serta metode yang digunakan secara lebih dalam. Agar hasil penelitian lebih maksimal dari penelitian sebelumnya.